BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Kerja Praktek

Semua orang menyadari bahwa dunia penuh dengan ketidakpastian, kecuali kematian meskipun demikian juga mengandung di dalamnya antara lain mengenai kapan, maupun penyebabnya. Ketidakpastian mengakibatkan adanya resiko (yang merugikan) bagi pihak-pihak yang berkepentingan, terutama dalam dunia bisnis. Hal tersebut merupakan suatu yang tidak dapat diabaikan begitu saja, namun harus diperhatikan secara cermat, bila orang menginginkan kesuksesan. Resiko-resiko yang kemungkinan dihadapi antara lain: kebakaran, kerusakan, kecelakaan, pencurian dan sebagainya yang dapat menimbulkan kerugian.

Sehubungan dengan kenyataan tersebut khususnya perusahaan selalu berusaha untuk menanggulanginya. Penanggulangan resiko tersebut melalui pembiayaan yaitu dengan mengasuransikan suatu resiko kepada perusahaan asuransi. Asuransi berasal dari kata asing yaitu *insurance* atau *asurance* yang berarti transaksi pertanggungjawaban yang melibatkan dua pihak, yaitu pihak penanggung dan pihak tertanggung. Pihak penanggung menjamin pihak tertanggung, bahwa ia akan mendapatkan pergantian terhadap suatu kerugian yang akan dideritanya. Sebagai

kontra prestasinya si tertanggung diwajibkan membayar uang kepada si penanggung, yaitu besarnya sekian persen dari nilai pertanggungan yang biasa disebut premi.

Menurut Undang-Undang No.2 Tahun 1992 Pasal 1 :

"Asuransi atau pertanggungan adalah perjanjian antara dua pihak atau lebih, dengan mana pihak Penanggung mengikatkan diri kepada tertanggung, dengan menerima premi asuransi, untuk memberikan penggantian kepada tertanggung karena kerugian, kerusakan atau kehilangan keuntungan yang diharapkan, atau tanggung jawab hukum kepada pihak ketiga yang mungkin akan diderita tertanggung yang timbul dari suatu peristiwa yang tidak pasti, atau untuk memberikan suatu pembayaran yang didasarkan atas meninggal atau hidupnya seseorang yang dipertanggungkan".

Asuransi merupakan lembaga keuangan non bank yang bergerak di bidang pertanggungan, kehadirannya perlu sekali di dalam masyarakat dan diharapkan dapat meningkatkan kesejahteraan masyarakat pada umumnya dan bagi para nasabah pada khususnya.

Pada umumnya penerimaan premi dapat diterima tepat pada waktunya guna untuk membiayai kegiatan yang telah direncanakan sebelumnya dan juga untuk menutupi jumlah dari target yang telah ditetapkan dahulu. Premi terlebih mempunyai peranan yang sangat penting dalam perusahaan asuransi dalam menjual dan menawarkan produknya untuk meningkatkan pendapatan asuransi. Meskipun

penerimaan premi banyak mengalami resiko (kerugian) akan tetapi berbagai alternatif pasti akan digunakan untuk menanggulangi penurunan penerimaan premi yang berhubungan erat dengan pendapatan asuransi dalam mengoperasikan kegiatan yang telah direncanakan sebelumnya. Maka prosedur pencatatan premi pun harus dirancang sebagai langkah atau tata cara yang paling tepat dalam pencatatan penerimaan premi asuransi yang efisien dan efektif.

Piutang premi adalah tagihan premi kepada pemegang polis yang telah jatuh tempo dan masih dalam masa keleluasaan. Setiap pengikut asuransi akan mendapatkan kartu polis, sebagai tanda bahwa orang tersebut masuk dalam asuransi dan wajib membayar premi asuransi yang besarnya telah ditetapkan oleh perusahaan sesuai dengan perjanjian. Inilah yang menyebabkan timbulnya piutang premi. Dalam perusahaan asuransi, piutang premi merupakan pendapatan terbesar dalam kegiatan asuransi, sehingga setiap perusahaan asuransi dituntut untuk meningkatkan aktivitasnya. Prosedur pencatatan piutang premi menjadi hal yang perlu diperhatikan agar bisa menghasilkan laporan perkembangan piutang premi yang akurat.

Mengingat pentingnya asuransi bagi masyarakat sebagai salah satu cara untuk mengurangi resiko baik resiko kebakaran, resiko kecelakaan, resiko kesehatan dan resiko hari tua maka Asuransi Jasindo hadir dengan misi menyelenggarakan usaha asuransi kerugian dengan reputasi internasional melalui peningkatan pangsa pasar, pelayanan prima dan tetap menjaga tingkat kemampuan laba serta memenuhi stakeholder.

Bertitik tolak dari latar belakang tersebut maka penulis tertarik untuk membahas "**PROSEDUR PENCATATAN PREMI DAN PIUTANG PREMI ASURANSI PADA PT. ASURANSI JASA INDONESIA (PERSERO) KANTOR CABANG BANDUNG".**

1.2 Tujuan Kerja Praktek

Adapun tujuan pelaksanaan kuliah kerja praktek ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui dokumen-dokumen atau formulir-formulir yang digunakan dalam unit Sistem Informasi Manajemen (SIM) & Akuntansi.
2. Untuk mengetahui dan memahami prosedur pencatatan premi asuransi pada PT. Asuransi Jasa Indonesia (Persero) Kantor Cabang Bandung.
3. Untuk mengetahui dan memahami prosedur pencatatan piutang premi asuransi pada PT. Asuransi Jasa Indonesia (Persero) Kantor Cabang Bandung.

1.3 Kegunaan Kuliah Kerja Praktek

Kegunaan dari kuliah kerja praktek ini adalah :

1. Bagi Pihak Asuransi

   Sebagai suatu masukan yang dapat dipertimbangkan dalam hal pelaksanaan prosedur pencatatan premi dan pencatatan piutang premi.

2. Bagi Penulis

   Untuk menambah pengetahuan penulis mengenai kegiatan prosedur pencatatan premi dan pencatatan piutang premi di PT. Asuransi Jasa Indonesia (Persero) Kantor Cabang Bandung. Selain itu penulis dapat mendapatkan pengetahuan lebih mengenai aplikasi dunia kerja.

3. Bagi Pihak Lain

   Semoga hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai referensi dan memberikan kegunaan empiris bagi kepentingan pengembangan ilmu manajemen keuangan khususnya dan dunia ilmu pengetahuan secara umumnya.

1.4 Lokasi dan Waktu Kerja Praktek

Penulis melakukan kerja kuliah praktek pada perusahaan BUMN (Badan Usaha Milik Negara) yang bergerak pada bidang asuransi, yaitu di PT. Asuransi Jasa Indonesia (Persero) Kantor Cabang Bandung atau yang dikenal dengan Asuransi Jasindo pada bagian SIM & Akuntansi yang berlokasi di Jalan Wastukencana No. 10 Bandung 40117, Jawa Barat.

Mengenai waktu pelaksanaan kuliah kerja praktek tersebut adalah dalam kurun waktu selama satu bulan atau tiga puluh hari kerja dan terhitung mulai tanggal 2 Agustus 2010 s/d 30 Agustus 2010. Adapun hari kerja yang diberikan oleh PT. Asuransi Jasa Indonesia (Persero) Kantor Cabang Bandung, yaitu mulai hari Senin sampai Jumat dengan jam kerja : Hari Senin s/d Jumat mulai jam 08.15 – 16.00.